



PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Gunung Mollo Nomor : ☎ (0388) 21866

SOE - 85511

SoE, 3 Agustus 2005

Nomor : Ksr. 421 / 1526 / 2005
Lampiran : -
Perihal : Laporan Operasional
SD - SMP satu Atap

Kepada
Yth. Bapak Bupati Timor Tengah Selatan
Di
SoE

Menindak lanjuti surat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 324 / C3 / DS / 2005 tanggal 5 April 2005 perihal penetapan Lokasi SD - SMP satu Atap (Pendidikan Dasar Terpadu) maka dapat kami laporkan kepada Bapak hal - hal sebagai berikut

Berdasarkan surat Dirjen Dikdasmen tersebut di atas maka pada Tahun Pelajaran 2005 / 2006 Kabupaten Timor Tengah Selatan mendapat 7 (tujuh) lokasi SD - SMP satu Atap yaitu:

1. SD - SMP satu Atap Negeri Fatukopa Kecamatan Amanuban Timur.
2. SD - SMP Satu Atap Negeri Oeleu Kecamatan Toianas
3. SD - SMP Satu Atap Negeri oelamasi Kecamatan Mollo Utara
4. SD - SMP Satu Atap Negeri Nununamat Kecamatan Kolbano
5. SD - SMP Satu Atap Negeri Oeusapi Kecamatan Amanuban Selatan
6. SD - SMP Satu Atap Negeri Noebana Kecamatan Boking
7. SD - SMP satu Atap Negeri Oefau Kecamatan KiE

I. TUJUAN

Tujuan Pendirian SD - SMP Satu Atap adalah :

1. Menampung siswa tamatan SD / MI di daerah yang terisolir dengan jumlah lulusan SD / MI relatif sedikit dan jarak dari SD / MI ke SMP / MTs yang ada jaraknya jauh sehingga sulit di jangkau oleh siswa dan apabila dibangun Unit Sekolah Baru (USB) tidak memungkinkan.
2. Melaksanakan Program wajib Belajar 9 Tahun mencakup Program 6 Tahun di SD dan Program 3 Tahun di SMP atau sederajat.

II CIRI UMUM PENGELOLAAN SD - SMP SATU ATAP

1. Memiliki keterpaduan dalam pengembangan usaha peningkatan Mutu Pendidikan Dasar .
2. SD yang ada jumlah siswanya relatif tidak banyak .
3. Terdiri dari satu atau lebih SD dan satu SMP baik sejak awal maupun karena hasil regrouping.
4. Mutasi dari Kelas VI ke Kelas VII prosedurnya sama dengan Penerimaan Siswa Baru (PSB) .
5. Terletak di daerah " Remote Area " atau daerah terpencil.
6. Diutamakan yang terletak di satu lokasi yang sama.
7. Tidak ada SMP terdekat yang bisa dijangkau tamatan SD tersebut.
8. Sepanjang memungkinkan guru dapat mengajar rangkap di SD dan SMP.

III. CIRI KHUSUS

1. SD dan SMP satu Atap di tangani secara terpadu oleh se Kepala Sekolah
2. Jumlah siswanya minimum 30 dan maksimum 40 siswa
3. Tenaga Berkualitas sulit di temukan.
4. Sarana dan prasarana sangat terbatas.

IV. KEPALA SEKOLAH

SD - SMP satu Atap diterapkan di daerah terisolir yang terpencar - pencar k kondisi geografis atau lokasi pemukiman . Khusus pengelolaannya a dengan satu Kepala Sekolah yakni Kepala SD merangkap Kepala SMP ata Kepala Sekolah yakni Kepala SD tersendiri dan Kepala SMP tersendiri m kewenangan Bupati / Wali Kota mana yang lebih efektif atau efesien.

V. KETENAGAAN

Bila tenaga Guru sulit ditemukan maka prirotas adalah Guru Bahasa Indo Bahasa Inggris, IPA, Matematika dan IPS.

Tenaga Guru dapat dari PNS, Guru Bantu, Guru Honor yang berkelayakar diutamakan yang berlatarbelakang Pendidikan Guru atau memiliki Mengajar.

VI. SARANA DAN PRASARANA

Sebagai Rintisan awal dapat digunakan gedung SD yang ada dan sa prasarana seperti meja bangku dan papan tulis . Sedangkan buku pelajaran ac sesuai Kurikulum yang berlaku di SMP.

VII. PEMBIAYAAN

Biaya Operasional SD - SMP Satu Atap Tahun Pelajaran 2005 / 2006 ditangg oleh Pemerintah Pusat melalui Satuan Kerja pembinaan Pendidikan Lanji Pertama (Satker PPLP) Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Sedangkan biaya Operasional Tahun Pelajaran 2006 / 2007 dan seterusnya ditanggung oleh Pemerintah Daerah setempat.

Untuk Tahun Pelajaran 2005 /2006 biaya Operasional yang disedia Pemerintah Pusat melalui Satker PLP Propinsi Nusa Tenggara Timur sebe Rp. 400.000.000,- / sekolah diperuntukan bagi kegiatan fisik dan non F meliputi pembangunan 3 ruang Kelas, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Kepala Sekol dan 2 Ruang WC, pembayaran Honor Guru dan biaya operasional lainnya.

VIII. PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

Proses kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SD - SMP Satu Atap ma dilaksanakan pada awal Tahun Pelajaran 2005 / 2006 pada 7 (tujuh) SD - S Satu Atap di Kabupaten Timor Tengah Selatan sedangkan Guru diambil d Guru SD lokasi SD / SMP Satu Atap ditambah Guru Honor yang mempuny kualifikasi dan berkelayakan sebagai Guru mata Pelajaran, sedangkan Pros belajar mengajar untuk sementara dilaksanakan pada sore hari samp Pembangunan gedung belajar selesai dibangun oleh pemerintah pusat.

IX. STATUS


Status SD - SMP Satu Atap adalah " Negeri " dan ijin pendiriannya ditetapkan dengan surat Keputusan Bupati / Wali Kota setempat sesuai Kepmendikn Nomor : 060 / U . / 2002 tentang Pedoman Pendirian Sekolah.

X. **MEKANISME PEMBANGUNAN FISIK**

Mekanisme pelaksanaan pembangunan fisik SD - SMP satu Atap dilakukan dengan sistem Swakelola oleh Kepala Sekolah dan Komite sekolah mulai tahap awal perencanaan dan pengawasan dilakukan oleh Konsultan pendamping yang ditunjuk oleh Satuan Kerja Pembinaan Pendidikan Lanjutan Pertama (Satker PPLP) Dinas P dan K Propinsi Nusa Tenggara Timur yang sekarang ini bertugas di Dinas P dan K Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Demikian Laporan ini kami sampaikan kepada Bapak untuk maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas P dan K
Kabupaten Timor Tengah Selatan


Drs. THOMAS LAKAPU
Pembina Utama Muda
NIP. 380 017 499

Tembusan :

1. Menteri Pendidikan Nasional di Jakarta
2. Dirjen Dikdasmen di Jakarta
3. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang
4. Kepala Dinas P dan K Propinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang
5. Wakil Bupati Timor Tengah Selatan di SoE
6. Ketua DPRD Kabupaten Timor Tengah Selatan di SoE
7. Kepala Banwas Kabupaten Timor Tengah Selatan di SoE
8. Satker Pembinaan Pendidikan Lanjutan Pertama Propinsi NTT di Kupang
9. Camat Amanuban Timur, Toianas, Mollo Utara, Mollo Selatan, Amanuban Selatan, Boking, dan KiE
10. Kepala Cabang Dinas P dan K Kecamatan : Amanuban Timur, Mollo Utara, Mollo Selatan, Amanuban Selatan, Boking, dan KiE
11. Kepala SD Inpres Oeleu, SD Negeri Nununamat, SD Inpres Oefau, SD Negeri Noebana, SD Inpres Oelamasi, SD Negeri Fatukopa, SD Negeri Oeusapi